

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Sebelum pembelajaran berbasis dimensi belajar dilakukan siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan kategori rendah (38,78%). Selama pembelajaran berbasis dimensi belajar kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dengan kategori sangat tinggi (85,60%). Setelah pembelajaran berbasis dimensi belajar kemampuan berpikir kreatif siswa pada kategori tinggi (74,24%). Kemampuan berpikir kreatif yang sudah berkembang dengan baik adalah aspek ketepatan terhadap solusi dan kemampuan yang belum berkembang dengan baik adalah aspek keragaman solusi dan alasan atau pengetahuan terhadap solusi. Secara khusus kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil persentase yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan dimensi belajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Hasil persentase selama pembelajaran mencapai persentase tertinggi jika dibandingkan dengan *pretest* dan *posttest*. Hal ini disebabkan karena pada saat selama pembelajaran, siswa dituntut untuk mengerjakan pertanyaan secara kelompok dan menghasilkan jawaban yang lebih bervariasi.
3. Aspek yang belum berkembang dengan baik adalah keragaman solusi dan alasan atau pengetahuan terhadap solusi, karena siswa memiliki kendala yaitu materi yang terlalu padat dan referensi yang sulit dicari dalam menghasilkan ide-ide baru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh guru, siswa, dan peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya perbaikan pembelajaran, antarlain :

1. Diperlukan pembiasaan pada siswa dengan waktu yang cukup lama dalam pembelajaran berbasis dimensi belajar agar diperoleh kemampuan berpikir kreatif yang lebih maksimal.
2. Bagi guru atau Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan berpikir kreatif berbasis dimensi belajar harus lebih memperhatikan pembuatan rubrik yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin diukur atau variabel yang ingin diteliti, waktu dan kemampuan siswa dan guru.
3. Pada saat akan melakukan penelitian diharapkan agar dapat memilih waktu yang tepat (tidak bersamaan dengan acara besar sekolah) sehingga siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi peneliti lain yang berminat selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang sama tetapi pada materi yang berbeda untuk dapat mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis dimensi belajar ini terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi lain